

RINGKASAN

Padi sawah merupakan komoditas yang sangat penting dan strategis kedudukannya sehingga perlu upaya untuk meningkatkan produksinya. Upaya ini terganjal oleh fluktuasi produktivitas padi sawah akibat penggunaan faktor produksi yang kurang optimal. Perlu adanya upaya peningkatan produktivitas padi sawah yang akan meningkatkan produksi padi sawah dan berlanjut pada peningkatan keamanan pangan, pendapatan, dan kesejahteraan petani. Petani dalam berusaha bertujuan untuk meningkatkan pendapatan. Pendapatan dapat dimaksimalkan dengan cara menggunakan faktor produksi secara efisien, sehingga biaya yang dikeluarkan petani dapat diminimalkan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menghitung produktivitas dan pendapatan bersih usahatani padi sawah 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah 3) Menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi padi sawah. Penelitian ini dilakukan di Desa Karangtengah, Desa Panembangan, dan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada bulan Februari sampai dengan bulan April tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Sasaran penelitian adalah petani yang melakukan usahatani padi sawah pada musim tanam tahun 2015. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan teknik wawancara menggunakan kuisioner. Metode analisis yang digunakan adalah: 1) Analisis produktivitas 2) Analisis biaya dan pendapatan 3) Analisis fungsi produksi *Cobb-Douglas* 4) Analisis efisiensi penggunaan faktor produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Rata-rata produktivitas padi sawah sebesar 5.018,73 kg per hektar dan rata-rata pendapatan bersih usahatani padi sawah sebesar Rp5.820.826,15 per hektar 2) Faktor produksi yang berpengaruh pada usahatani padi sawah adalah luas lahan dan benih, sedangkan faktor produksi pupuk organik, pupuk anorganik, pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh tidak nyata 3) Penggunaan faktor produksi luas lahan belum efisien sedangkan benih tidak efisien.

Kata kunci: padi sawah, produktivitas, pendapatan, efisiensi

SUMMARY

Lowland rice represents most important commodity and has strategic position so that needed effort to increase it production. It his effort inhibited by fluctuation of lowland rice productivity caused by least optimally of production factor usage. Needed an effort to increase lowland rice that will increase lowland rice production and followed at increase food safety, income, also farmer welfare. The farmer in their farming aimed to increase income. Income can be maximized by using production factor efficiently, so that cost spent by the farmer can be minimized.

This research aimed to: 1) To calculate productivity and neto income of lowland rice farming 2) To analyze factors that influenced lowland rice production 3) To analyze efficiency production factor usage of lowland rice. This research was conducted in Karangtengah, Panembangan, and Gununglurah Cilongok subdistrict Banyumas regency on February to April 2016. This research methods used was survey method. Research target was farmer who conducted lowland rice farming in planting season of 2015. Data collection was conducted by conservation and interview technique by using questionnaire. Analysis methods used were 1) Productivity analysis 2) Cost and income analysis 3) Analysis of Cobb-Douglas production function 4) Analysis efficiency of production factors usage.

Research result showed that: 1) Average lowland rice productivity was 5,018.73 kg per hectare and average neto income lowland rice farming was Rp5,820,826.15 kg per hectare 2) Production factors that influence lowland rice production was the broad of land area and seeds, while production factors organic fertilizers, anorganic fertilizers, pesticides, and labor did not influence 3) The usage production factors the broad of land area haven't efficient, while seed not efficient.

Keywords: lowland rice, productivity, income, efficiency